

Analisis Faktor Determinan Kompetensi Kepala Ruang Perawatan

Analysis of Determinant Factors of Head of Treatment Room Competence

¹Elisabeth Erly Frida Hasugian, ²Emiliana Tarigan
^{1,2}Program Pasca Sarjana STIK Sint Carolus, Jakarta, Indonesia
Email: elisabethefh7172@gmail.com

Submisi : 15 Januari 2024 ; Penerimaan:15 Februari 2024; Publikasi : 29 Februari 2024

Abstrak

Kemampuan kepemimpinan Kepala Ruang dalam lingkungan pelayanan kesehatan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugasnya dan kinerja tim di bawahnya seperti mendampingi perawat pelaksana dalam menjalankan asuhan keperawatan dinilai belum maksimal, yang dapat berdampak pada kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan. Kemampuan Kepala Ruang dalam melakukan evaluasi kinerja perawat pelaksana juga belum dilakukan secara maksimal yang dapat memengaruhi pengembangan dan peningkatan kinerja staf di bawahnya. Dari sini, terdapat tantangan dalam kemampuan kepemimpinan, pendampingan, dan evaluasi kinerja yang perlu ditangani untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di lingkungan pelayanan kesehatan. Hal ini menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan dan keterampilan manajerial bagi para Kepala ruang perawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kualifikasi, keterampilan, dan sifat kepemimpinan yang diperlukan oleh seorang Kepala Ruang Perawatan serta dapat mengidentifikasi tren, praktik terbaik, dan temuan-temuan terkini terkait dengan kompetensi kepemimpinan di lingkungan perawatan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan penelusuran database melalui Semantic Scholar dan Google Scholar dan juga melakukan analisa PICOT dari artikel tersebut. Hasil penelusuran jurnal dari database tersebut diseleksi berdasarkan kata kunci, artikel dan tahun terbit jurnal. Penelusuran jurnal menggunakan kata kunci Kompetensi, Kepala Perawat dan Faktor Determinan. Hasil screening jurnal yang dipublikasi dalam 5 tahun terakhir, ditemukan sebanyak 30 jurnal teks lengkap dinilai untuk kelayakan. Setelah dilakukan kelayakan, ditemukan 20 jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian yang mana 1 jurnal dibuang karena sama dan 2 jurnal dieksklusi karena tidak dipublikasikan dan tidak full text, sehingga didapatkan 17 jurnal full text yang di-review. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan kepemimpinan kepala ruang perawatan, mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat motivasi dan pemberdayaan kepala perawat, serta kecerdasan emosional kepala ruang perawatan mempunyai korelasi positif dengan keterlibatan kerja staf perawat untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional. Pendidikan dan pengembangan kompetensi kepala ruang perawatan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kepala ruang untuk mengelola ruangan yang akan meningkatkan kinerja perawat dalam memberi asuhan keperawatan yang berkualitas dan aman.

Kata Kunci: Faktor Determinan, Kepala Perawat, Kompetensi

Abstract

Problems related to the leadership ability of the Head of the Room in the health service environment which can affect the implementation of his duties and the performance of the team under him, such as accompanying the implementing nurse in carrying out nursing care, are considered not optimal, which can have an impact on the quality of nursing services provided. The ability of the Head of the Room to evaluate

the performance of implementing nurses has also not been carried out optimally, which can affect the development and improvement of the performance of the staff under him. From here, there are challenges in leadership abilities, mentoring, and performance evaluation that need to be addressed to increase management effectiveness and efficiency in the health service environment. This emphasizes the importance of developing leadership and managerial skills for heads of treatment rooms. Aim of the research to gain an in-depth understanding of the qualifications, skills and leadership traits required by a Head of Care and be able to identify trends, best practices and current findings related to leadership competencies in the care environment. This research uses a literature review method by searching databases via Semantic Scholar and Google Scholar and also carrying out PICOT analysis of the article. Journal search results from this database are selected based on keywords, articles and year of publication of the journal. Journal searches used the keywords Competence, Head Nurse and Determinant Factors. The screening results of journals published in the last 5 years found that 30 full text journals were assessed for eligibility. After conducting feasibility studies, 20 journals were found that were in accordance with the research objectives, of which 1 journal was discarded because it was the same and 2 journals were excluded because they were not published and were not full text, resulting in 17 full text journals being reviewed. The results of this study indicate that the leadership education program for the head of the nursing room has a significant positive influence on the level of motivation and empowerment of the head nurse, and the emotional intelligence of the head nurse has a positive correlation with the work involvement of nursing staff to improve ability and performance in providing professional nursing care. Investment in education and competency development of ward heads is very important to improve nurse performance and provide quality and safe nursing care

Keywords: Determinant Factor, Head nurse, Competence

Pendahuluan

Kemampuan kepemimpinan Kepala Ruang dalam lingkungan pelayanan kesehatan dapat memengaruhi pelaksanaan tugasnya dan kinerja tim di bawahnya seperti mendampingi perawat pelaksana dalam menjalankan asuhan keperawatan dinilai belum maksimal, yang dapat berdampak pada kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan. Kemampuan Kepala Ruang dalam melakukan evaluasi kinerja perawat pelaksana juga belum dilakukan secara maksimal yang dapat memengaruhi pengembangan dan peningkatan kinerja staf di bawahnya.

Dalam menjalankan tugasnya seorang kepala ruang diberi wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan pelayanan perawatan di satu ruang rawat seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, Marquis dan Houston (2010). Seorang kepala ruang harus memiliki kompetensi dan memahami prinsip-prinsip manajemen kepala ruang dalam memberdayakan sumber daya secara efisien, rasional untuk mencapai tujuan organisasi.

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standardisasi yang

diharapkan (Badan Nasional Sertifikasi Profesi, 2014). Daniel Goleman, pionir di bidang kecerdasan emosional, memperkenalkan 12 kompetensi penting bagi seorang pemimpin. Kompetensi yang meliputi kecerdasan emosional ini dibagi menjadi empat kategori utama: kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan. Kecerdasan emosional penting bagi para pemimpin karena mencerminkan seberapa efektif seorang pemimpin memahami dan mengelola emosi mereka sendiri dan orang lain, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap lingkungan kerja yang lebih baik dan peningkatan hubungan sosial (Goleman, 2013).

Selain kompetensi, gaya kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor penting bagi kepala ruang perawatan dalam menjalankan tugasnya. Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi yang hasil dari perpaduan antara filosofi, keterampilan, sifat, dan sikap pemimpin, Ratna Sitorus (2011). Pemimpin harus memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakter, metoda, dan perilaku kepemimpinan yang kuat, serta dengan perilaku yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan tugas.

Pengambilan keputusan menurut Goleman adalah salah satu komponen kecerdasan emosional yang membantu pemimpin dalam membentuk keputusan yang tepat dan efektif. Goleman menekankan bahwa kepemimpinan otentik dan kecerdasan emosional saling terkait, di mana kepemimpinan otentik dapat memengaruhi perkembangan kecerdasan emosional pemimpin dan anggota tim. Pemimpin yang otentik dapat membantu anggota tim mereka dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif, serta membantu mereka dalam mengelola emosi dan mengkomunikasikan emosi dengan baik.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan itu Wibowo (2013). Kinerja mempunyai hubungan kausal dengan kompetensi, seorang pelaksana yang unggul adalah mereka yang menunjukkan kompetensi pada skala tingkat yang lebih tinggi dan dengan hasil yang lebih baik Wirawan (2009). Melakukan penilaian kinerja harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Menurut Gibson, Ivancevich & Donally (1987), dalam Kurniadi, (2013) ada tiga hal yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu, organisasi, dan psikologis. Faktor individu meliputi kemampuan dan keterampilan, latar belakang dan demografi. Faktor organisasi terdiri dari kepemimpinan, imbalan, supervisi dan disain pekerjaan. Sedangkan faktor psikologis terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian. Menurut Soeprihanto (2002) yang mempengaruhi kinerja adalah pelatihan, motivasi, supervisi, kepemimpinan, kompensasi. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara gaya kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap.

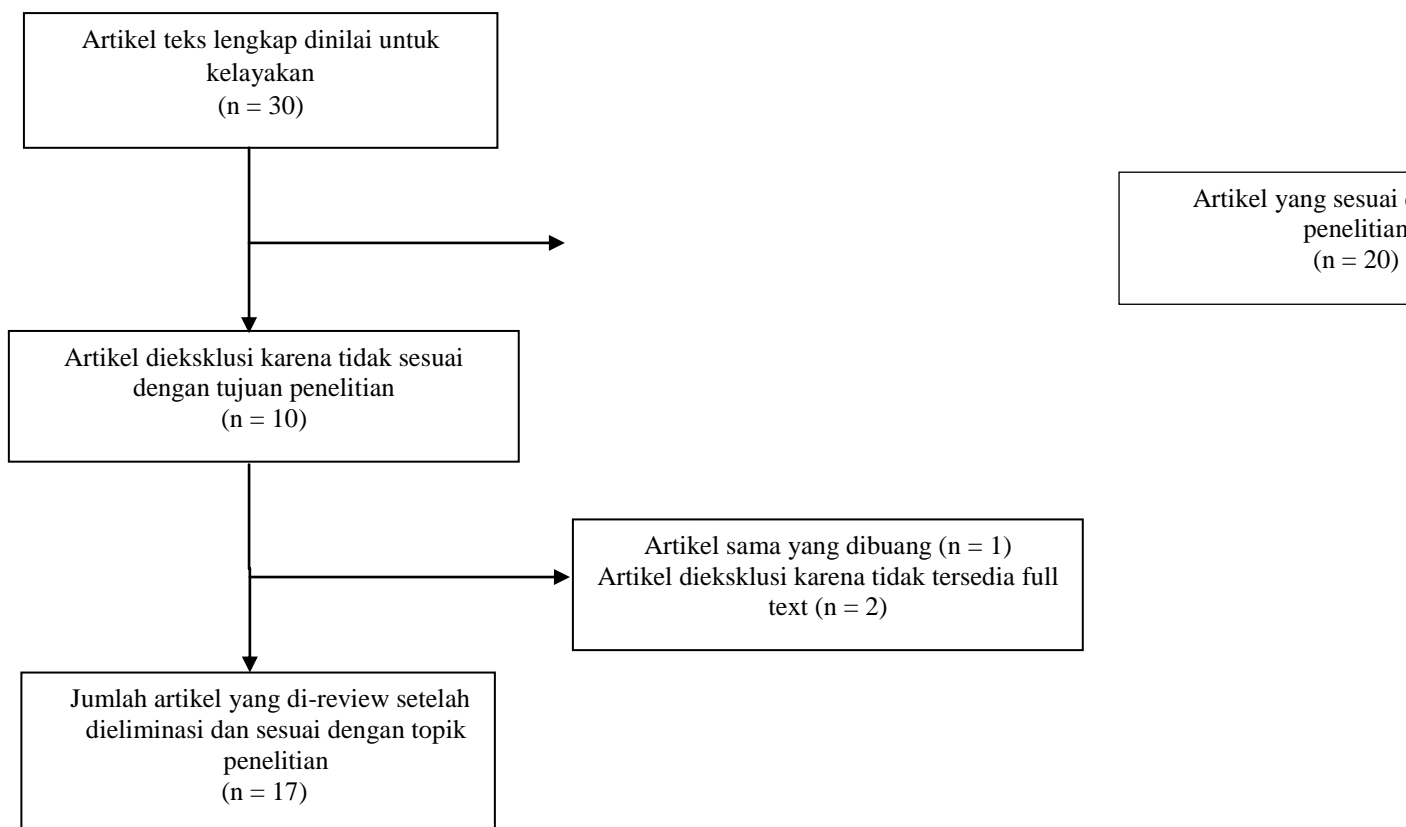
Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Ruangan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perawat, terutama dalam hal penerapan keselamatan pasien dan asuhan keperawatan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kepemimpinan Kepala Ruangan dalam memengaruhi kinerja perawat di lingkungan perawatan kesehatan.

Dilaporkan fenomena yang terjadi saat ini adalah Kemampuan Kepala Ruang mendampingi perawat pelaksana dalam menjalankan asuhan keperawatan belum maksimal dan Kepala Ruang Kurang percaya diri dalam melakukan evaluasi kinerja perawat pelaksana.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan menganalisis kompetensi kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi pengarahan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan penelusuran database melalui *Semantic Scholar* dan *Google Scholar* dan juga melakukan analisa PICOT dari artikel tersebut. Hasil penelusuran jurnal dari database tersebut diseleksi berdasarkan kata kunci, artikel dan tahun terbit jurnal. Penelusuran jurnal menggunakan kata kunci Kompetensi, Kepala Perawat dan Faktor Determinan. Hasil screening jurnal yang dipublikasi dalam 5 tahun terakhir, ditemukan sebanyak 30 jurnal teks lengkap dinilai untuk kelayakan. Setelah dilakukan kelayakan, ditemukan 20 jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian yang mana 1 jurnal dibuang karena sama dan 2 jurnal diekskusi karena tidak dipublikasikan dan tidak full text, sehingga didapatkan 17 jurnal *full text* yang di-*review*.



Gambar 1. Alur penelusuran literatur

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Tabel Ekstraksi Data

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Ringkasan Hasil penelitian | Database |
|-----|--|-------|-----------------------------------|---|---|------------------|
| 1 | 1. Rasha Mohamed Nagib, 2. Noha Mohamed Rashed 3. Heba Dakrory Ali El-Said. | 2022 | Assiut Scientific Nursing Journal | <i>Effect of Educational Program about Head nurses Authentic Leadership Style on Staff Nurses Empowerment and Motivation.</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan kepemimpinan otentik mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat motivasi dan pemberdayaan kepala perawat dan staf perawat di Rumah Sakit Jaminan Kesehatan. | Semantic Scholar |
| 2. | 1. Manal Saleh Moustafa Saleh. 2. Abdel-Hady El-Gilany. 3. Zeinab Naiem Abdelhamid 4. Shaimaa Abdelbase t Hamed. 5. Hanan El | 2021 | Egyptian Journal of Health Care | <i>Effect of Authentic Leadership Training Program of Head Nurses on Creativity and Motivation of Nurses Staf.</i> | Studi ini menemukan perbedaan yang signifikan dalam skor komitmen organisasi dan motivasi antara fase pra-intervensi dan pasca-intervensi. Terdapat juga perbedaan yang signifikan dalam skor motivasi antara fase pra-intervensi dan fase intervensi akhir. Namun, tidak terdapat perbedaan skor komitmen organisasi yang signifikan antara fase pra-intervensi dan fase intervensi akhir. | Semantic Scholar |

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Ringkasan Hasil penelitian | Database |
|-----|--|-------|--|--|---|------------------|
| | said Elsabahy. | | | | | |
| 3. | 1. Aziza Zakaria Faramawy Ali. 2. Ehsan Saad Soliman Saad. 3. Fadhah T. Alshammari | 2019 | Evidence-Based Nursing Research Vol. 1 No. 2 | <i>Effect of Authentic Leadership Educational Program for Head Nurses on Staff Nurses' Organizational Commitment.</i> | Temuan ini menunjukkan bahwa program pendidikan mempunyai dampak positif terhadap sikap kepemimpinan otentik kepala perawat dan komitmen organisasional staf perawat. | Semantic Scholar |
| 4. | 1. El-Guindy, H 2. El-Shahate, M 3. Mohamed, N. | 2022 | Assiut Scientific Nursing Journal | <i>Metacognition and Mindfulness and its Relation to Head Nurses' Decision Making Abilities.</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala perawat yang berpartisipasi dalam program pelatihan metakognisi dan mindfulness menunjukkan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan tingkat tinggi dan menunjukkan bahwa mereka mampu mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan, melakukan pencarian alternatif secara menyeluruh, mengevaluasi pilihan berdasarkan standar etika dan ekonomi, mempertimbangkan konsekuensi, dan berkomunikasi secara efektif serta meyakinkan orang lain tentang keputusan mereka. | Semantic Scholar |
| 5. | 1. Sahar Hassan Helaly 2. Atallah Alenezi 3. Hanan Elsaid 4. Manal Saleh Moustafa Saleh | 2022 | Egyptian Journal of Health Care, 2022 EJHC Vol.13 No.4 | <i>Effects of Head Nurses' Leadership Behaviors and Social Intelligence on Staff Nurses' Job Involvement.</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala perawat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan kerja staf perawat. Secara khusus, gaya kepemimpinan transformasional yang tinggi dan gaya kepemimpinan laissez-faire yang rendah dikaitkan dengan tingkat keterlibatan kerja yang lebih tinggi di antara staf perawat. Penelitian ini juga menemukan bahwa kecerdasan sosial kepala perawat mempunyai korelasi positif dengan keterlibatan kerja staf perawat. | Semantic Scholar |
| 6. | 1. Fatma Mohamed Elnady. 2. Waffaa El Sayed Hassan Helal. 3. Ebtesam Saeed | 2022 | Egyptian Journal of Nursing & Health Sciences | <i>Entrepreneurial Orientation and Organizational Culture among Head Nurses: As Keys for Organizational Effectiveness.</i> | 1. Menciptakan lingkungan kerja yang terintegrasi dan kooperatif. 2. Memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan bagi kepala perawat. 3. Memperkuat proses manajemen staf dengan menerapkan proses sistem | Semantic Scholar |

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Ringkasan Hasil penelitian | Database |
|-----|--|-------|---|--|--|------------------|
| | Ahmed Abdelrhman. | | | | yang efektif dalam organisasi. 4. Mengembangkan program pelatihan multidisiplin 5. Mengadakan pertemuan dan konferensi berkala 6. Mendukung otonomi dan fleksibilitas kerja | |
| 7. | 1. Rasha Ibrahim Ahmed Nametallh. 2. Safaa M. El-Demerdash 3. Maha Shokeer. | 2022 | Tanta Scientific Nursing Journal | <i>Relation between Head Nurses' Perception of Entrepreneurial Leadership and Decision-Making Effectiveness.</i> | penelitian ini meliputi penilaian pengaruh faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, gaya kepemimpinan, beban kerja, dukungan organisasi, dan kepemimpinan kewirausahaan terhadap proses pengambilan keputusan kepala perawat di berbagai rangkaian layanan kesehatan. | Semantic Scholar |
| 8. | 1. Marwa Rabie El-sharkawy. 2. Reda Abo Gad. 3. Samar Ghdery. 4. Walaa Idul Fitri. | 2023 | Tanta Scientific Nursing Journal | <i>Relation between Head Nurse' Assertiveness and Their Decision-Making Abilities at Tanta UniversityThe relationship between job design and nurses' satisfaction.</i> | Secara total, mayoritas (98,3%) kepala perawat dan lebih dari tiga perempat (77,6%) staf perawat melaporkan bahwa kepala perawat memiliki tingkat ketegasan yang tinggi. Mengenai kemampuan pengambilan keputusan kepala perawat secara keseluruhan, mayoritas (93,0%) kepala perawat memiliki kemampuan pengambilan keputusan tingkat tinggi. | Google Scholar |
| 9. | 1. Asmaa Elsayed Elhadad. 2. Wafaa Fathi sleem. 3. Maysa Fekry Ahme. | 2022 | Mansoura Nursing Journal (MNJ) Vol. 9. No. 1 – 2022 | <i>Association Between Leadership Competency, Quality of Work and Readiness for Change Among Head Nurses.</i> | Lebih dari dua pertiga kepala perawat memiliki tingkat kompetensi kepemimpinan yang rendah, lebih dari separuhnya memiliki tingkat kualitas kerja yang rendah dan tingkat kesiapan perubahan yang tinggi. Terdapat korelasi positif yang signifikan secara statistik antara kompetensi kepemimpinan, kualitas kerja dan kesiapan untuk berubah. | Semantic Scholar |
| 10. | 1. Salah Aqtash, RN, PhD, NEA-BC, CPHQ11. 2. Hussam Alnusair, RN, PhD. 3. Sharon Brownie, RN, RM, DBA. 4. Rafi Alnjadat, RN, PhD. | 2022 | SAGE Open Nursing Volume 8: 1–10 | <i>Evaluation of the Impact of an Education Program on Self-Reported Leadership and Management Competence Among Nurse Managers.</i> | Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik pada persepsi peserta mengenai kompetensi kepemimpinan dan manajerial mereka setelah menyelesaikan program pelatihan kepemimpinan. Program ini dikaitkan dengan perubahan positif dalam kapasitas manusia, organisasi, dan struktural manajer, seperti yang dilaporkan oleh eksekutif keperawatan. | Semantic Scholar |

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Ringkasan Hasil penelitian | Database |
|-----|--|-------|---|--|--|------------------|
| | 5. Mariezl Fonbuena, RN. 6. Saleem Perinchery, RN | | | | | |
| 11. | 1. Nagah Abd El-Fattah Mohamed Aly 2. Safaa Moustafa El-Shanawany 3. Maha Ghanem 4. Elham Abd El Kader 5. Wael M.Lotfy | 2023 | Egyptian Journal of Health Care, 2023 EJHC Vol 14. No.2 | <i>Impact of Competency-Based Intervention on Leadership Effectiveness of Head Nurses in Teaching Hospitals.</i> | Hasilnya menunjukkan peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala perawat dan tingkat efektivitas program intervensi pasca dan tindak lanjut. Kompetensi dan efektivitas kepemimpinan kepala perawat secara keseluruhan menunjukkan perbedaan yang signifikan selama pasca dan intervensi lanjutan dibandingkan dengan program pra-intervensi. | Semantic Scholar |
| 12. | 1. Junytha Ranny Rondonuwu 2. Asnet Leo Bunga 3. Wilhemus Hary Susilo | 2019 | JUIPERDO Vol.7 No.2 | Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan yang Melayani Pada Kepala Ruang Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Perawat Pelaksana. | Adanya pengaruh kemampuan kepemimpinan yang melayani terhadap kinerja perawat pelaksana Ada kontribusi pelatihan kepemimpinan yang melayani terhadap motivasi kerja perawat pelaksana | Google Scholar |
| 13. | 1. Rika Widyana. 2. Hanny Handiyani. 3. Kuntarti. | 2019 | Enfermería Clínica Volume 29, Supplement 2, | <i>Self-efficacy and organizing competency of head nurse dominant factors determining of nursing job satisfaction implemented in two hospitals in Riau Province.</i> | Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala perawat dengan kepuasan kerja perawat. Secara khusus, perawat yang menganggap kepala perawatnya sangat terorganisir memiliki peluang tertinggi untuk merasa puas dalam pekerjaannya. | Google Scholar |
| 14. | 1. Fatjona KAMBERI 2. Sajmira ADËRAJ2 | 2022 | Eastern-European Journal of Medical Humanities and Bioethics | <i>Nurse's Leadership Challenges in Primary Health Care: A Focus Group Analysis in Albania.</i> | Kepala perawat menghadapi tantangan terkait organisasi kerja, keterampilan kepemimpinan, dan motivasi. Mereka tidak memiliki uraian tugas dan rencana orientasi kerja yang jelas, dan seringkali lebih fokus pada pekerjaan mereka sebagai perawat layanan dibandingkan sebagai kepala perawat. | Semantic Scholar |
| 15. | 1. Pin-Pin Choi 2. Wai-Man Lee 3. Suet-Shan Wong Mei-Ha Tiu | 2022 | International Journal of Environmental Research and Public Health | <i>Competencies of Nurse Managers as Predictors of Staff Nurses' Job Satisfaction and Turnover Intention</i> | Studi ini menemukan bahwa fenomena kekurangan staf perawat diperkirakan akan terus berlanjut selama beberapa tahun. Hasil ini menyoroti pentingnya menangani kompetensi manajer perawat | Semantic Scholar |

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Ringkasan Hasil penelitian | Database |
|-----|--|-------|---|--|---|------------------|
| | | | Health. | | untuk meningkatkan kepuasan dan retensi perawat di rumah sakit. | |
| 16. | 1. Hamees El-sayed Hamed 2. Nermine Mohamed Eid 3. Aya Ghoneimy Hasanin ³ | 2021 | Journal of Nursing Science - Benha University | <i>Enhancing Situational Leadership and Emotional Intelligence among Head Nurses and its' Effect on their Managerial Competencies.</i> | Program pendidikan tentang kepemimpinan situasional dan kecerdasan emosional bagi kepala perawat, untuk meningkatkan pemahaman kepala perawat tentang bagaimana kepemimpinan situasional dan kecerdasan emosional dapat berdampak positif pada peningkatan peran dan keterampilan manajerial mereka. serta peningkatan keterampilan manajerial kepala perawat setelah program pendidikan tersebut | Semantic Scholar |
| 17. | 1. Hala Bahgat Muhammad 2. Ehsan Saad Soliman 3. Nermin Mohamed Idul Fitri 4. Hoda Abd Alla Saleh | 2018 | Journal of Nursing Science - Benha University | <i>Effect of Educational Program about Decision Making on Nurses Performance.</i> | Mayoritas kepala yang diteliti (80,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang memuaskan mengenai pengambilan keputusan selama pasca program dan sebagian besar staf perawat (70,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang memuaskan mengenai pengambilan keputusan selama pasca program, sedangkan (83,1%) dari kepala yang diteliti kepala perawat dan (87,2) staf perawat yang diteliti memiliki tingkat kinerja yang baik mengenai pengambilan keputusan melalui pasca-program. | Semantic Scholar |

Program pendidikan dan pelatihan sangat berdampak positif terhadap kompetensi dan kinerja kepala ruang perawatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nagib *et al* (2022) bahwa program pendidikan kepemimpinan otentik mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat motivasi dan pemberdayaan kepala perawat dan staf perawat. Penelitian Guindy *et al*, (2022) program pelatihan metakognisi dan mindfulness menunjukkan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan. Elnady *et al* (2022) mengembangkan program pelatihan multidisiplin. Aqtash *et al* (2022) menunjukkan peningkatan yang signifikan

secara statistik pada persepsi peserta mengenai kompetensi kepemimpinan dan manajerial mereka setelah menyelesaikan program pelatihan kepemimpinan. Rondonuwu *et al*, (2019) adanya pengaruh pelatihan kepemimpinan yang melayani pada kepala ruang terhadap motivasi kerja dan kinerja kerawat pelaksana. Hamed *at al* (2021) menemukan bahwa program pendidikan tentang kepemimpinan situasional dan kecerdasan emosional bagi kepala perawat meningkatkan pemahaman kepala perawat tentang bagaimana kepemimpinan situasional dan kecerdasan emosional dapat berdampak positif pada peningkatan peran dan keterampilan manajerial. Dari enam penelitian ini

ditemukan bahwa program pendidikan dan pelatihan berdampak positif terhadap kompetensi dan kinerja kepala ruang perawatan.

Kemampuan dalam manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pelayanan keperawatan, dan manajemen risiko merupakan kompetensi Kepala ruang perawatan. Elhadad *et al* (2022) lebih dari dua pertiga kepala perawat memiliki tingkat kompetensi kepemimpinan yang rendah, lebih dari separuhnya memiliki tingkat kualitas kerja yang rendah dan tingkat kesiapan perubahan yang tinggi. Terdapat korelasi positif yang signifikan secara statistik antara kompetensi kepemimpinan, kualitas kerja dan kesiapan untuk berubah. Aqtash *et al* (2022) menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik pada persepsi peserta mengenai kompetensi kepemimpinan dan manajerial setelah menyelesaikan program pelatihan kepemimpinan. Aly *et al* (2023) menunjukkan peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala perawat dan tingkat efektivitas program intervensi pasca dan tindak lanjut. Kompetensi dan efektivitas kepemimpinan kepala perawat secara keseluruhan menunjukkan perbedaan yang signifikan selama pasca dan intervensi lanjutan dibandingkan dengan program pra-intervensi. Widyana *et al* (2019) Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala perawat dengan kepuasan kerja perawat. Secara khusus, perawat yang menganggap kepala perawatnya sangat terorganisir memiliki peluang tertinggi untuk merasa puas dalam pekerjaannya. Choi *et al* (2022) Studi ini menemukan bahwa fenomena kekurangan staf perawat diperkirakan akan terus berlanjut selama beberapa tahun. Hasil ini menyoroti pentingnya menangani kompetensi manajer perawat untuk meningkatkan kepuasan dan retensi perawat di rumah sakit. Kompetensi kepala ruang perawatan tidak hanya melibatkan aspek manajerial, tetapi juga faktor-faktor psikologis dan lingkungan

kerja serta memiliki kemampuan dalam entrepreneurial, intelektual, emosi, dan interpersonal.

Pengambilan keputusan merupakan peran penting dan tanggung jawab bagi kepala ruang perawatan, karena kepala ruang perawatan perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakteristik pasien, kebutuhan asuhan keperawatan, motivasi kerja, loyalitas, kepatuhan pada standar pelayanan dan sumber daya yang tersedia. Guindy *et al* (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala perawat yang berpartisipasi dalam program pelatihan metakognisi dan mindfulness menunjukkan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan tingkat tinggi dan menunjukkan bahwa mereka mampu mengidentifikasi masalah. Nametallh *et al* (2022) melakukan penilaian pengaruh faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, gaya kepemimpinan, beban kerja, dukungan organisasi, dan kepemimpinan kewirausahaan terhadap proses pengambilan keputusan kepala perawat di berbagai rangkaian layanan kesehatan. El-sharkawy *et al* (2023) intervensi berupa pelatihan assertiveness kepada kepala perawat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi *assertive* dan *self-concept* dari para perawat. Pelatihan ini diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan kepala perawat dalam mengambil keputusan, yang kemudian akan berdampak pada kepuasan kerja mereka. Pasca pelatihan secara total, mayoritas (98,3%) kepala perawat dan lebih dari tiga perempat (77,6%) staf perawat melaporkan bahwa kepala perawat memiliki tingkat ketegasan yang tinggi. Mengenai kemampuan pengambilan keputusan kepala perawat secara keseluruhan, mayoritas (93,0%) kepala perawat memiliki kemampuan pengambilan keputusan tingkat tinggi. Muhammad *at al*, (2018) Mayoritas kepala yang diteliti (80,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang memuaskan mengenai pengambilan keputusan selama pasca program dan sebagian besar staf perawat (70,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang memuaskan mengenai

pengambilan keputusan selama pasca program, sedangkan (83,1%) dari kepala yang diteliti kepala perawat dan (87,2) staf perawat yang diteliti memiliki tingkat kinerja yang baik mengenai pengambilan keputusan melalui pasca-program.

Gaya kepemimpinan kepala perawat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan kerja staf perawat. Helaly *et al* (2022). Secara khusus, gaya kepemimpinan transformasional yang tinggi dan gaya kepemimpinan laissez-faire yang rendah dikaitkan dengan tingkat keterlibatan kerja yang lebih tinggi di antara staf perawat. Penelitian ini juga menemukan bahwa kecerdasan sosial kepala perawat mempunyai korelasi positif dengan keterlibatan kerja staf perawat. kepemimpinan dan kecerdasan sosial dalam meningkatkan keterlibatan kerja di kalangan staf perawat. penelitian ini meliputi penilaian pengaruh faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, gaya kepemimpinan, beban kerja, dukungan organisasi, dan kepemimpinan kewirausahaan terhadap proses pengambilan keputusan kepala perawat di berbagai rangkaian layanan kesehatan. Nametallh *et al* (2022) menilai pengaruh faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, gaya kepemimpinan, beban kerja, dukungan organisasi, dan kepemimpinan kewirausahaan terhadap proses pengambilan keputusan kepala perawat di berbagai rangkaian layanan kesehatan. Hamed *et al* (2021) menemukan bahwa Program pendidikan tentang kepemimpinan situasional dan kecerdasan emosional bagi kepala perawat meningkatkan pemahaman kepala perawat tentang bagaimana kepemimpinan situasional dan kecerdasan emosional dapat berdampak positif pada peningkatan peran dan keterampilan manajerial mereka. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan kepala ruang perawatan dan membantu kepala ruang perawatan dalam mengelola emosi dan mengatasi stres, serta memperkuat kemampuan interpersonal dan

komunikasi. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala ruang perawatan dan kinerja tim perawatan.

Kepemimpinan otentik dapat berdampak positif pada kepala ruang perawatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya karena gaya kepemimpinan ini menekankan pada kejujuran, integritas, dan kepercayaan diri, serta memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan bersama dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas. Kepemimpinan otentik juga dapat membantu kepala ruang perawatan dalam mengambil keputusan yang tepat dan memotivasi perawat untuk meningkatkan kepuasan pasien dan kinerja tim perawat. Pengembangan kepemimpinan otentik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja kepala ruang perawatan. Nagib *et al* (2022) menunjukkan bahwa program pendidikan kepemimpinan otentik mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat motivasi dan pemberdayaan kepala perawat dan staf perawat. Saleh *et al* (2021) membandingkan komitmen organisasi dan motivasi peserta sebelum dan sesudah penerapan program pendidikan kepemimpinan otentik menemukan perbedaan yang signifikan dalam skor komitmen organisasi dan motivasi antara fase pra-intervensi dan pasca-intervensi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan studi *literature review* dan analisa pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kepala ruang perawatan harus memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan memimpin sumber daya manusia yang menjadi tanggung jawabnya untuk meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dan aman.

Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang terencana dan berkelanjutan bagi kepala ruang perawatan menjadi perhatian khusus dari rumah sakit

guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan manajerial mereka. Dengan mewujudkan program ini, diharapkan kompetensi kepala ruang perawatan dapat terus ditingkatkan sehingga berdampak positif pada pelayanan keperawatan yang berkualitas dan aman bagi pasien, serta pada kepuasan dan kinerja perawat.

Daftar Pustaka

- Nagib, R. M., Rashed, N. M., Dakrory, H., & El-Said, A. (2020). *Effect of Educational Program about Head nurses Authentic Leadership Style on Staff Nurses Empowerment and Motivation* (Issue 8). <http://asnj.journals.ekb.eghttp://www.arabimpactfactor.com>
- Saleh, M., Saleh, M., El-Gilany, A.-H., Abdelhamid, Z. N., Hamed, S. A., & el Said Elsabahy, H. (n.d.). Effect of Authentic Leadership Training Program of Head Nurses on Creativity and Motivation of Nurses Staff. In *Original Article Egyptian Journal of Health Care* (Vol. 12, Issue 3).
- Zakaria, A., Ali, F., Saad, E., Saad, S., & Alshammari, F. T. (2019). Effect of Authentic Leadership Educational Program for Head Nurses on Staff Nurses' Organizational Commitment. In *Evidence-Based Nursing Research* (Vol. 1, Issue 2).
- El-Guindy, H., El-Shahate, M., & Mohamed, N. (2022). Metacognition and Mindfulness and its Relation to Head Nurses' Decision Making Abilities. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 10(29), 73–83. <https://doi.org/10.21608/asnj.2022.124517.1328>
- Hassan Helaly, S., Alenezi, A., Elsaid Elsabahy, H., & Saleh Moustafa Saleh, M. (2022). Effects of Head Nurses' Leadership Behaviors and Social Intelligence on Staff Nurses' Job Involvement. In *Original Article Egyptian Journal of Health Care* (Vol. 13, Issue 4).
- Mohamed Elnady, F., el Sayed Hassan Helal, W., & Saeed Ahmed Abd-Elrhaman, E. (n.d.). Entrepreneurial Orientation and Organizational Culture among Head Nurses: As Keys for Organizational Effectiveness. *Egyptian Journal of Nursing & Health Sciences*, 2022 *EJNHS*, 3(2).
- Ibrahim, R., Nametallh, A., El-Demerdash, S. M., & Shokeer, M. (2022). Relation between Head Nurses' Perception of Entrepreneurial Leadership and Decision-Making Effectiveness. In *Tanta Scientific Nursing Journal* (Vol. 27, Issue 4).
- Relation between Head Nurse Assertiveness and Their Decision-Making Abilities at Tanta university The relationship between job design and nurses satisfaction.en.id* (1). (n.d.).
- Association Between Leadership Competency, Quality of Work and Readiness for Change Among Head Nurses* (1) Asmaa Elsayed Elhadad, (2) Wafaa Fathi sleem, (3) Maysa Fekry Ahmed. (n.d.).
- Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan yang Melayani Pada Kepala Ruangan Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Perawat Pelaksana*. (n.d.).
- Association Between Leadership Competency, Quality of Work and Readiness for Change Among Head Nurses* (1) Asmaa Elsayed Elhadad, (2) Wafaa Fathi sleem, (3) Maysa Fekry Ahmed. (n.d.).
- Aqtash, S., Alnusair, H., Brownie, S., Alnjadat, R., Fonbuena, M., & Perinchery, S. (2022). Evaluation of the Impact of an Education Program on Self-Reported Leadership and Management Competence Among Nurse Managers. *SAGE Open Nursing*, 8. <https://doi.org/10.1177/23779608221106450>
- Abd El-Fattah Mohamed Aly, N., Moustafa El-Shanawany, S., Ghanem, M., Abd El Kader, E., & Lotfy, W. M. (n.d.). Impact of Competency-Based Intervention on Leadership Effectiveness of Head Nurses in Teaching Hospitals. In

- Original Article Egyptian Journal of Health Care* (Vol. 14, Issue 2).
- Saad Alharbi, E. (n.d.). *Leadership Training Program and Their Effect On Nursing Job Performance and Head Nurses Competency*.
- Widyana, R., Handiyani, H., & Kuntarti. (2019). Self-efficacy and organizing competency of head nurse dominant factors determining of nursing job satisfaction implemented in two hospitals in Riau Province. *Enfermeria Clinica*, 29, 625–628. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.095>
- Kamberi, F., & Adëraj, S. (2023). Nurse's Leadership Challenges in Primary Health Care: A Focus Group Analysis in Albania. *Eastern-European Journal of Medical Humanities and Bioethics*, 6(1), 13–31. <https://doi.org/10.18662/eejmhb/6.1/35>
- Choi, P. P., Lee, W. M., Wong, S. S., & Tiu, M. H. (2022). Competencies of Nurse Managers as Predictors of Staff Nurses' Job Satisfaction and Turnover Intention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph191811461>
- El-Sayed Hamed, H., Eid, N. M., & Hasanin, A. G. (n.d.). *Enhancing Situational Leadership and Emotional Intelligence among Head Nurses and its' Effect on their Managerial Competencies* (Issue 4).
- Ahmed Elsayed, W., Mustafa Abdel-Ghani, A., & Abdel-Menem, A. (2020). *The Role of Work Locus of Control and Inclusive Leadership on Nurses' innovative Work Behavior* (Vol. 124, Issue 8). <http://asnj.journals.ekb.eghttp://www.arabimpactfactor.com>
- Kurniadi (2013). *Managemen Keperawatan dan Prospektifnya Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan : teori dan aplikasi*, (Ed. 4). Jakarta : EGC.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi. 2014. *Pedoman Penilaian Kinerja Lembaga Sertifikasi Profesi 219*. Jakarta: BNSP
- Agus, Wibowo. 2013. *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- Soeprihanto. 2002, *Manajemen Personalial*. BPFE. Jogjakarta.
- Goleman, D., Boyazin, R., & Annie, M. (2013). *Primal Leadership: Realizing the Power of Emotional Intelligence*. In Wirawan, Kepemimpinan (p. 433). Jakarta:PT Rajasindo Persada.
- Sitorus R, Rumondangh P. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan Di Ruang Rawat*. Jakarta: Sagung Seto.